

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Jeda waktu pembilasan 90 menit dapat meningkatkan variabel bobot segar daun, bobot segar tanaman, dan kerapatan stomata generatif tertinggi dibandingkan jeda waktu pembilasan lainnya. Jeda waktu pembilasan 90 menit memberikan pengaruh bobot segar daun tertinggi (15,53 g), peningkatan ini diikuti persamaan polinomial $y = 0,0025x^2 - 0,1651x + 9,7467$ dengan titik minimum $x = 33,02$ menit dan $y = 7,02$ g. Jeda waktu pembilasan 90 menit memberikan pengaruh bobot segar tanaman tertinggi (63,36 g), peningkatan ini diikuti persamaan linear $y = 0,266x + 34,133$ dengan nilai $R^2 = 0,6312$. Jeda waktu pembilasan 90 menit memberikan pengaruh kerapatan stomata tertinggi (10,78 mm²), peningkatan ini diikuti persamaan polinomial $y = 0,0008x^2 - 0,0634x + 9,738$ dengan titik minimum $x = 39,62$ menit dan $y = 8,48$ mm².
2. Volume pembilasan 7 mm dapat menurunkan kadar prolin pada fase vegetatif sebesar 1,63 µg/ml dan meningkatkan kerapatan stomata generatif tertinggi sebesar 10,82 mm². Penurunan kadar prolin vegetatif sesuai dengan persamaan polinomial $y = -0,0251x^2 + 0,1068x + 2,1122$ dengan titik maksimum $x = 2,13$ mm dan $y = 2,23$ µg/ml. Sedangkan, peningkatan kerapatan stomata diikuti dengan persamaan polinomial $y = 0,1176x^2 - 0,6388x + 9,5293$ dengan titik minimum $x = 2,72$ mm dan $y = 8,66$ mm².
3. Tidak terdapat interaksi antara jeda waktu pembilasan dan volume pembilasan yang terjadi, baik pada variabel pertumbuhan, fisiologi, maupun hasil tanaman. Hal tersebut diduga karena pertumbuhan tanaman tomat masih dapat tumbuh dengan baik. Hal ini dikarenakan, efek dari masing-masing perlakuan tidak saling berkaitan secara langsung antar satu sama lain, mengingat tanaman tomat juga merupakan tanaman yang toleran pada kondisi salin.

B. Saran

Saran yang disampaikan dalam penelitian ini yaitu perlu adanya pengaturan jarak antar tanaman yang lebih lebar lagi di dalam *screenhouse* agar proses pengaplikasian perlakuan lebih mudah dilakukan dan dapat meminimalisir penyebaran hama penyakit pada tanaman. Hasil penelitian dapat dibandingkan dengan penelitian lanjutan untuk mengetahui jeda waktu yang lebih akurat dengan volume pembilasan air yang tepat bagi pertumbuhan dan hasil tanaman tomat yang tercekam paparan salinitas udara.

